

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DAN KEDISIPLINAN DALAM PENGUMPULAN TUGAS DENGAN PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* DI KELAS IB SD MUHAMMADIYAH KARANGPLOSO

Wening Puspitosari¹, Sri Hartini², Muryanto³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

¹PPG PGSD

¹SD Muhammadiyah Karangploso

²Universitas Ahmad Dahlan

³SD Ungaran 1

Yogyakarta, Indonesia

e-mail : weningpuspitosari23@gmail.com, hartini@bk.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan kedisiplinan dalam pengumpulan tugas dengan aplikasi google classroom kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyeknya adalah kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso yang berjumlah 20 anak. Desain PTK yang digunakan adalah model model Kemmis and Mc. Taggart yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan tes. Analisis yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase keaktifan siswa dan kedisiplinan yaitu Terjadi peningkatan keaktifan siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso dari 25% pada tahap pra siklus menjadi 40% pada siklus I, dan peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas dari 30% menjadi 50% pada siklus I. Sedangkan pada siklus ke II Peningkatan keaktifan siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso dari 40% pada tahap siklus I menjadi 70% pada siklus II, dan peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas dari 50% menjadi 70%. %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan kedisiplinan pengumpulan tugas pada siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Keaktifan, Kedisiplinan, *Google Classroom*

Abstract

This research was carried out to increase student activity and discipline in collecting assignments with the Google Classroom application for class IB SD Muhammadiyah Karangploso. This type of research is classroom action research (CAR). The subjects were grade IB SD Muhammadiyah Karangploso, which consisted of 20 children. The CAR design used is the Kemmis and Mc. Taggart model which includes planning, action, observation, and reflection. The data collection technique uses observation and tests. The analysis used quantitative and qualitative descriptive statistics. This research was conducted in two cycles. The results showed an increase in the percentage of student activity and discipline, namely an increase in the activity of class IB students at SD Muhammadiyah Karangploso from 25% in the pre-cycle stage to 40% in the first cycle, and an increase in student discipline in collecting assignments from 30% to 50% in the first cycle. Meanwhile, in the second cycle, the activeness of class IB students at SD Muhammadiyah Karangploso increased from 40% in the first cycle to 70% in the second cycle, and the increase in student discipline in collecting assignments from 50% to 70%. %. Thus, it can be concluded that the use of the Google Classroom application can increase student activity and the discipline of collecting assignments in class IB students at SD Muhammadiyah Karangploso for the 2020/2021 school year.

Keywords: Activity, Discipline, *Google Classroom*

PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* yang terjadi di tahun ini, memaksa banyak pihak dari berbagai sektor harus melakukan segala aktivitas di rumah saja (Saputra, dkk,2020). Situasi yang ditimbulkan pandemi ini, menuntut pendidik untuk mengambil keputusan secara cepat dalam menyediakan alternative pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh. Peserta didik diharuskan untuk belajar mandiri di rumah melalui arahan guru, dengan pendampingan orangtua (Saputra, dkk,2021).

Selama masa PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) ini, penulis juga mengampu guru kelas, menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Aplikasi ini memang cukup efektif digunakan, namun proses pembelajaran yang dapat dilakukan sangat terbatas. Oleh karena dibutuhkan *platform online* yang dapat mengakomodir kegiatan belajar dan mengelola hasil belajar siswa dengan baik (Supriyanto, Hartini, Indarsari, Miftahul, Oktapiana, and Mumpuni, 2020). Sehingga menuntut Sekolah sebagai unit satuan terkecil pendidikan perlu senantiasa mampu mengikuti perkembangan zaman Rahman dkk, 2018) . Google telah menyediakan beberapa layanan yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, seperti *Google Classroom*. Menurut Ernawati (2018) *Google Classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan. Selain itu aplikasi ini juga dapat membantu guru dalam mengelola foto dan video tugas siswa karena sudah terhubung dengan *Google Drive*.

Kelebihan aplikasi *Google Classroom* dibandingkan dengan aplikasi lainnya yaitu aplikasi ini mudah diakses. Pembelajaran aplikasi *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran di masa pandemi ini. Penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan sebagai proses pembiasaan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Layanan aplikasi ini membantu guru menjawab persoalan dan tantangan pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Berlandaskan Pendidikan memiliki peran untuk pengembangan diri siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Google Classroom bisa menjadi sarana untuk mendistribusikan bahan ajar, LKPD, media pembelajaran dan pengumpulan tugas. Guru bahkan dapat menilai dan memberikan komentar pada tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi *Google Classroom* dapat meningkatkan keaktifan belajar dan kedisiplinan pengumpulan tugas siswa kelas IB di SD Muhammadiyah Karangploso. Hipotesis dari penelitian ini adalah karena guru menggunakan aplikasi *Google Classroom* maka terdapat peningkatan keaktifan belajar dan kedisiplinan pengumpulan tugas pada siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso. Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan kemampuan dasar dalam mengantarkan anak menuju pendidikan menengah.

Dari permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Kedisiplinan dengan Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* di Kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso.” Untuk menumbuhkan individu-individu yang mampu individu yang unggul (Kurniawan dkk,2019)

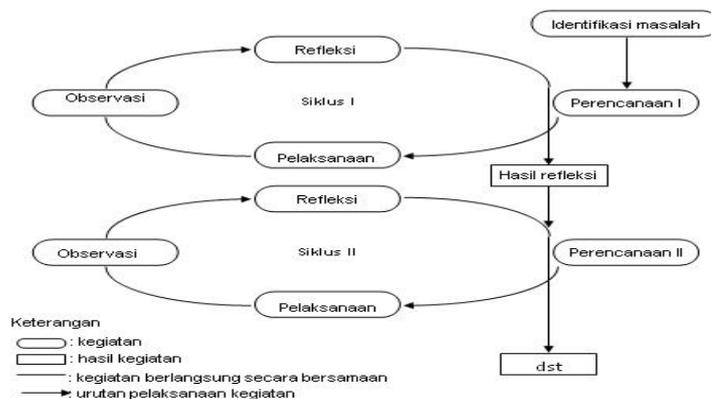
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas sasaran dengan memanfaatkan interaksi, kolaborasi antara peneliti dengan kelas sasaran (dalam hal ini siswa). Arikunto (2010: 3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah segala tindakan yang dilaksanakan guru secara sistematis dan terencana di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil keaktifan dan kedisiplinan belajar siswa dengan aplikasi google classroom pada pembelajaran tematik kelas IA SD Muhammadiyah Karangploso.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilaksanakan tindakan siklus tersebut, peneliti melaksanakan prasiklus untuk mengetahui

keaktifan belajar siswa dan kedisiplinan pengumpulan tugas sebelum dilaksanakannya penelitian. Siklus I dilakukan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dan kedisiplinan pengumpulan tugas pada tindakan awal penelitian. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melakukan penelitian di siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dan kedisiplinan pengumpulan tugas setelah dilakukan perbaikan pada proses pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Spiral Kemmis dan MC Taggart

B. Subyek Penelitian

Latar penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Karangploso yang beralamat Karangploso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IA yang berjumlah 20 anak, terdiri dari laki-laki 11 anak dan perempuan 9 anak.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran daring.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Dilaksanakan pada kegiatan PPL PPG pada tanggal 31 Mei- 25 Juni 2021.

a. Siklus I : 31 Mei - 2 Juni 2021

b. Siklus II : 16 - 21 Juni 2021

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso Sitimulyo Piyungan Bantul.

E. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan metode tes dan non tes. Penjelasan dari Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008:1-5).

2) Non Tes

a) Observasi

Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan melakukan mengamati langsung dengan menggunakan indera. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Dalam observasi ini, digunakan lembar instrumen keterampilan guru dan pengamatan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran berlangsung, keaktifan dan perhatian siswa diamati dan dicatat dengan menggunakan pedoman observasi.

Tabel 1. Format lembar pengamatan siswa

No	Nama Siswa	Keaktifan dalam pembelajaran				Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan			
		SR	R	S	T	SR	R	S	T

Keterangan :

SR : Sangat Rendah

R : Rendah

S : Sedang

T : Tinggi

Tabel 2. Peningkatan Kedisiplinan Pengumpulan tugas

No	Nama Siswa	Aspek							
		Ketaatan dalam mengikuti pembelajaran				Sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih atau ditanggapi atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes (Poerwanti, 2008:3-4). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa yang akan menjadi subjek penelitian dan memperoleh data nilai awal siswa sebelum dilakukan PTK.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi data yang diperoleh dari observasi, angket dan dokumentasi. Data pada lembar observasi dan angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif berbentuk presentase. Analisis ini memberikan deskripsi dalam bentuk presentase mengenai variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Data yang diperoleh selanjutnya dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang ideal dan dijadikan presentase. Adapun cara menghitung prosentase tingkat keaktifan siswa adalah

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang memiliki keaktifan tinggi}}{\text{Banyak siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Persentase perolehan skor pada lembar observasi dan angket dikualifikasi untuk menentukan seberapa besar keaktifan belajar dan kedisiplinan pengumpulan tugas masing-masing siswa. Setelah presentase keaktifan belajar dan kedisiplinan pengumpulan tugas masing-masing siswa diperoleh maka selanjutnya data presentase tersebut diolah lagi untuk menentukan kategorinya. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu apabila keaktifan belajar dan kedisiplinan pengumpulan tugas meningkat disetiap siklusnya.

G. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan tindakan penelitian pada siswa kelas I B SD Muhammadiyah Karangploso Sitimulyo Piyungan Bantul pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Tindakan siklus satu dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2021 dengan menggunakan aplikasi google classroom pada materi tema 8. Proses pelaksanaan penelitian tindakan ini meliputi tindakan siklus I dan siklus II.

1) Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahapan ini guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam tindakan siklus. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi RPP dengan model *Problem Based Learning* (PBL), bahan ajar, LKPD, media gambar yang dikemas dalam power point, soal evaluasi pada googleform, lembar observasi penilaian sikap dan produk siswa. Pendidik juga menyiapkan platform pembelajaran daring yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *zoom* untuk pemaparan materi dan penjelasan tugas. Aplikasi *google classroom* untuk mengumpulkan tugas siswa dan aplikasi *whatsapp* untuk sarana berkomunikasi dengan siswa terkait tugas atau materi yang belum dipahami serta untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran.

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yaitu dengan menyampaikan informasi link *zoom* pada siswa. Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan salam dan doa. Guru menanamkan pendidikan karakter dengan mengajak siswa untuk membersihkan tempat belajarnya masing-masing. Memotivasi siswa dengan mengajak siswa tepuk semangat dan juga menyanyikan lagu nasional Garuda Pancasila. Selanjutnya pendidik melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru bertanya jawab dengan siswa tentang aturan makan yang ada di rumah. Siswa menyimak video materi yang diberikan guru melalui *power point*. Guru memberikan penjelasan tentang materi aturan makan di rumah. Siswa mengamati gambar yang disajikan guru melalui *power point*. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang aturan makan di rumah. Guru memberikan contoh gambar-gambar serta memberikan contoh aturan makan di rumah yang baik, yang ditampilkan dalam *power power point* tersebut. Guru menginformasikan tugas yang harus dikerjakan siswa. Siswa dan guru membuat kesepakatan batas waktu pengumpulan tugas.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran menggunakan *zoom* berlangsung. Pengamatan juga dilakukan dengan melihat hasil tugas yang dikirimkan siswa di *google classroom*.

d. Refleksi

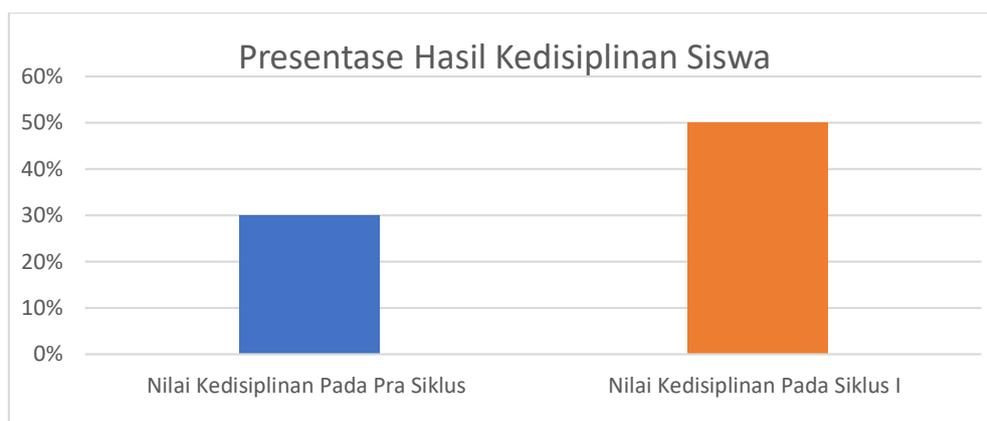
Pembelajaran pada siklus I berlangsung baik. Meskipun ada beberapa kendala teknis terkait jaringan internet. Karena jaringan internet yang tidak stabil tersebut mengakibatkan beberapa siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tuntas. Selain itu ada beberapa siswa yang terkendala dengan sarana yaitu gawai yang tidak dapat digunakan untuk mengakses aplikasi *zoom*. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka pendidik menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menjelaskan materi pada siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di *zoom*.

Hasil refleksi siklus 1 ini dijadikan pedoman penelitian untuk melakukan perbaikan pada siklus 2. Dari hasil pengamatan dan analisis data pada tindakan di siklus I ini terjadi peningkatan keaktifan dan kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas pada siswa bila dibandingkan hasil yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus. Tahap prasiklus adalah tahap pembelajaran tanpa menggunakan model PBL dan aplikasi *google classroom*. Pada saat pra siklus jumlah siswa yang kurang aktif hanya 4 siswa dan kurang kedisiplinan ada 2 anak, sedangkan setelah dilakukan tindakan dengan pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* jumlah siswa yang kurang aktif ada 5 siswa dan kedisiplinan ada 6 siswa. Dari data tersebut dapat diketahui adanya peningkatan keaktifan 15 % dan kedisiplinan siswa sebanyak 20%. Peningkatan keaktifan dan kedisiplinan siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1. Presentase Hasil Keaktifan siswa Pra Siklus dan Siklus 1



Diagram 2. Presentase Hasil Kedisiplinan siswa Pra Siklus dan Siklus 1



Hasil dari tindakan di siklus ini belum sesuai dengan target pendidik, sehingga tindakan dilanjutkan pada siklus II.

2) Siklus II

Tindakan penelitian siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 16 sampai 21 Juni 2021 pada siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso dengan materi yang sama yaitu menulis cerita pengalaman peristiwa pada siang hari di rumah.

a. Perencanaan

Pada tahap ini pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi RPP, LKPD, bahan ajar, media ajar serta platform pembelajaran yang akan digunakan. Bahan ajar dan media gambar dikemas dalam power point. Adapun platform yang digunakan untuk pembelajaran adalah *zoom*, *google classroom*, *googleform* dan *whatsapp*. Penyampaian dan penjelasan materi dan penugasan dilakukan dengan media *zoom* dan *whatsapp*. Pengumpulan tugas menggunakan *google classroom* dan evaluasi menggunakan *googleform*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah disiapkan. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa dilanjutkan dengan memotivasi siswa untuk belajar dengan tepuk semangat dan yel-yel. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai materi pelajaran sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan oerintasi dan menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru bertanya jawab dengan siswa tentang peristiwa pada siang hari di rumah. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru melalui *power point* yang ditayangkan di *zoom*. Guru memberikan pertanyaan tentang isi video. Siswa mengamati gambar yang disajikan guru melalui *power point*. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang peristiwa pada siang hari di rumah. Guru memberikan contoh gambar-gambar serta memberikan satu contoh cerita yang sesuai untuk menceritakan peristiwa siang hari yang ditampilkan dalam *power point* tersebut. Guru menginformasikan tugas yang harus dikerjakan siswa. Siswa dan guru membuat kesepakatan batas waktu pengumpulan tugas.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pembelajaran menggunakan *zoom* berlangsung. Pengamatan juga dilakukan dengan melihat hasil tugas yang dikirimkan siswa di *google classroom* dan di *whatsapp*.

d. Refleksi

Dari hasil analisis data mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan kedisiplinan pada siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai prosentase kelas yang dicapai siswa pada tiap siklus. Pada tindakan di siklus II jumlah siswa keaktifan meningkat menjadi 14 siswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui adanya peningkatan keaktifan siswa sebesar 30% dan kedisiplinan siswa sebesar 20% dari siklus I.

Diagram 3. Presentase Hasil Keaktifan siswa dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

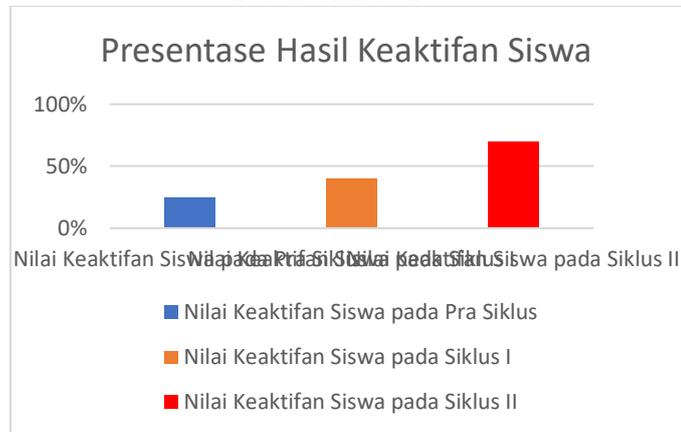
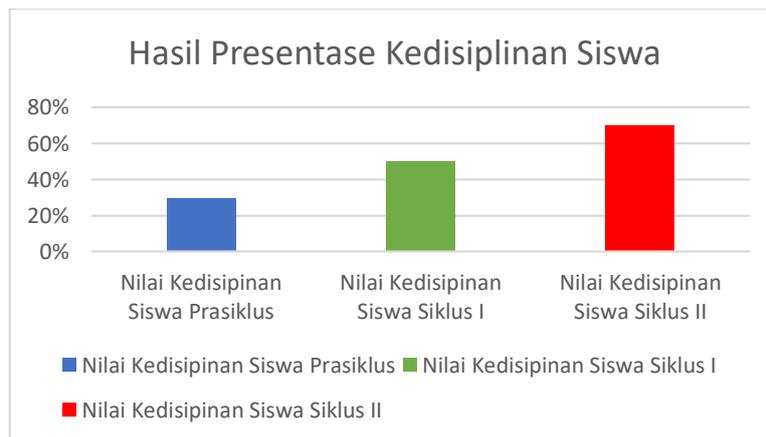


Diagram 4. Presentase Hasil Kedisiplinan siswa dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Pada siklus II presentase hasil keaktifan dan kedisiplinan sudah mencapai 70 % dan 50%. Hal tersebut sudah lebih baik dari siklus I. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti tidak perlu melakukan perbaikan lagi pada pertemuan selanjutnya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom pada siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso dapat disimpulkan:

1. Terjadi peningkatan keaktifan siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso dari 25% pada tahap pra siklus menjadi 40% pada siklus I, dan peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas dari 30% menjadi 50% pada siklus I.
2. Terjadi peningkatan keaktifan siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso dari 40% pada tahap siklus 1 menjadi 70% pada siklus II, dan peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas dari 50% menjadi 70% pada siklus II.
3. Penggunaan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan keaktifan siswa dan kedisiplinan pengumpulan tugas pada siswa kelas IB SD Muhammadiyah Karangploso tahun pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Ernawati. (2018). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hartini, S., Bhakti, C. P., Kurniawan, S. J., & Fitri, P. N. (2021, March). Teacher Training Design Blended Learning of Pedagogical Competence School Counseling. In *BICED 2020: Proceedings of the 2nd EAI Bukittinggi International Conference on Education, BICED 2020, 14 September, 2020, Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia* (p. 234). European Alliance for Innovation.
- Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, C. P. (2019, November). Strategi layanan perencanaan individual untuk mengembangkan work readiness pada siswa SMK. In *Seminar Nasional Pendidikan (Sendika)* (Vol. 3, No. 1, pp. 109-116).
- Padmono, Y. 2010. *Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK*. Online: edukasi.kompasiana.com
- Prijodarminto, Sugeng. (2004). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Rahman, F. A., Kurniawan, S. J., & Nurniawati, S. A. (2018). The Implementation Of Deep Dialogue/Critical Thinking For Guidance And Counseling Service: The Solution Of Guidance And Counseling Teacher's Role In Disruption Era. In *SENDIKA: Seminar Pendidikan* (Vol. 2, No. 1, pp. 192-200).
- Saputra, W. N. E., Supriyanto, A., Kurniawan, S. J., Beladina, S. S., Astuti, B., & Ayriza, Y. (2020). Konsep kedamaian diri remaja pada masa pandemi COVID-19. In *Webinar Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1, pp. 172-177).
- Saputra, W. N. E., Wahyudi, A., Supriyanto, A., Muyana, S., Rohmadheny, P. S., Ariyanto, R. D., & Kurniawan, S. J. (2021). Student Perceptions of Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Study of Phenomenology. *European Journal of Educational Research*, 10(3), 1515-1528.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Irdasari, W. N., Miftahul, A., Oktapiana, S., & Mumpuni, S. D. (2020). Teacher professional quality: Counselling services with technology in Pandemic Covid-19. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(2), 176-189.

Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.